

## **Media Podsimak Memanfaatkan Google Podcast dalam Pembelajaran Menyimak Siswa Kelas VIII SMP Islam Darussalam**

<sup>1</sup>Abd. Wafir Ramadhani, <sup>2</sup>Mochamad Arifin Alatas  
<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Madura  
Alamat surel: [ramadhanwafir321@gmail.com](mailto:ramadhanwafir321@gmail.com)

### **Abstract:**

*Listening skills are one of the essential language competencies in learning Bahasa Indonesia. However, challenges still persist in delivering material that aligns with students' needs. Therefore, there is a need for innovative learning media to enhance listening skills. This study aims to describe the steps and stage of using Podsimak, an instructional innovation based on Google Podcast, as well as its impact on the listening skills of eighth-grade students at SMP Islam Darussalam. This research employed a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques including participant observation and semi-structured interviews. The findings indicate that the learning process is carried out in three systematic stages: (1) pre-listening, (2) while-listening, and (3) post-listening. These stages are integrated into the use of the Podsimak application and show a positive effect on students' abilities to identify main ideas, extract detailed information, and summarize audio content. Thus, Podsimak can serve as an alternative digital learning medium that is contextual and aligned with 21st-century educational needs.*

**Keywords:** digital learning media, Google Podcast, listening skills, Podsimak

### **Abstrak:**

*Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, saat ini masih ditemukan kendala dalam penyampaian materi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya inovasi media pembelajaran dalam keterampilan menyimak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah dan tahap pembelajaran menggunakan media Podsimak, sebuah inovasi berbasis Google Podcast, serta menjelaskan dampak penggunaannya terhadap keterampilan menyimak siswa kelas VIII di SMP Islam Darussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan dan wawancara semiterstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung melalui tiga tahapan sistematis: (1) sebelum menyimak, (2) saat menyimak, dan (3) setelah menyimak. Ketiga tahap ini diintegrasikan dalam penggunaan aplikasi Podsimak dan menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami gagasan pokok, menangkap informasi rinci, dan menyimpulkan isi materi audio. Dengan demikian, media Podsimak dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.*

**Kata kunci:** media pembelajaran digital, Google Podcast, menyimak, Podsimak

**Terkirim:** 31 Mei 2025;

**Revisi:** 19 Juni 2025;

**Diterima:** 29 Juni 2025

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan membentuk kompetensi berbahasa peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Gagne, 2021). Dalam konteks ini, media pembelajaran memegang peranan penting sebagai sarana untuk menyampaikan materi kebahasaan dan kesastraan secara lebih efektif dan menarik (Arsyad, 2020). Dengan demikian, pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik materi Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap penggunaan bahasa dalam konteks yang bermakna.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menyebabkan semakin beragam media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan (Mulyaningtyas, 2020). Senada dengan gagasan tersebut, Novela dkk. (2024) mengungkapkan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, media pembelajaran digital hadir sebagai solusi inovatif yang mampu menjadikan materi ajar lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami secara konseptual. Alya dkk. (2025) menambahkan bahwa media digital seperti *podcast*, video pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran berbasis gawai memberikan ruang integrasi antara metode pembelajaran dengan dunia digital, yang kini telah menjadi bagian dari keseharian peserta didik.

Salah satu bentuk media digital yang kini semakin populer dalam dunia pendidikan adalah *podcast*. Media berbasis audio ini memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara lisan dan fleksibel, karena dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Dengan karakteristik tersebut, *podcast* sangat potensial untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik (Muttaqin & Arrahmil, 2024). Selain itu, *podcast* merupakan salah satu platform distribusi audio digital yang menyediakan ruang luas bagi pendidik untuk membagikan materi ajar dalam bentuk audio pembelajaran (Wirman dkk., 2025). Oleh karena itu, pemanfaatan *podcast* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menyimak, tidak hanya mempermudah akses terhadap materi, tetapi juga dapat membangun pengalaman belajar yang lebih imersif dan kontekstual bagi siswa.

Keterampilan menyimak merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam memahami serta merespons informasi secara efektif (Tarigan, 2019). Pada jenjang sekolah menengah pertama, keterampilan menyimak masih memerlukan stimulus pembelajaran yang tepat agar dapat berkembang secara optimal (Widana

dkk., 2024). Hambatan dalam pembelajaran menyimak di tingkat SMP sering kali disebabkan oleh kurangnya variasi media dan strategi yang mampu menarik perhatian serta keterlibatan siswa secara aktif. Oleh karena itu, pemilihan strategi dan media pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam peningkatan keterampilan menyimak.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang media pembelajaran menggunakan *podcast* telah dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk. dengan judul “Media Audio Visual Berbasis *Podcast* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian itu bertujuan untuk menghasilkan *prototype*, menganalisis validitas, menganalisis respons siswa dan efektivitas media audio visual berbasis *podcast* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi media audio visual berbasis *podcast* yang dikembangkan terbukti layak dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV SD (Putu dkk., 2024). Persamaan penelitian itu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media audio visual *podcast*. Adapun perbedaannya pada objek penelitiannya, penelitian sebelumnya diterapkan pada siswa kelas IV sekolah dasar, sedangkan penelitian ini diterapkan pada siswa VIII SMP Islam Darussalam.

Kedua, penelitian dalam bentuk artikel yang dilakukan oleh Nunung Patricia dan Sakinah Fitri pada tahun 2024 dengan judul “Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media *Podcast* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Makasar”. Penelitian tersebut bertujuan mendeskripsikan keterampilan menyimak sebelum dan sesudah menggunakan media *podcast* siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Makasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa 47,5 dan hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa 83,18. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *podcast* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Makasar (Nunung dan Sakinah, 2024). Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *podcast*. Adapun perbedaannya pada objek dan metode yang digunakan, penelitian sebelumnya diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Makasar dengan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian ini diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Islam Darussalam dengan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast* dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menyimak. Sementara itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengembangkan media pembelajaran Podsimak berbasis *Google Podcast* secara khusus untuk peserta didik kelas VIII di SMP Islam Darussalam, yang disesuaikan dengan konteks religius dan kebutuhan lokal sekolah. Pemilihan SMP Islam Darussalam sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki karakter religius yang kuat serta kebutuhan media pembelajaran inovatif yang mendukung penguatan keterampilan menyimak dalam berbagai konteks.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan media audio dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Namun, keunggulan dan kebaruannya terletak pada integrasi *Google Podcast* dengan langkah-langkah yang sistematis dalam konteks pembelajaran di jenjang sekolah menengah berbasis Islam. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah dan tahap pembelajaran menggunakan media Podsimak, serta menganalisis dampak penggunaannya terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas VIII SMP Islam Darussalam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penggunaan media *Google Podcast* dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas VIII SMP Islam Darussalam. Menurut Ulfatin (2022), pendekatan kualitatif dipercaya mampu menggali fenomena secara mendalam dalam konteks yang alami, sekaligus memungkinkan peneliti memahami interaksi yang terjadi antara pendidik, peserta didik, dan media pembelajaran secara lebih komprehensif. Sejalan dengan hal tersebut, pendekatan ini dipilih dalam penelitian ini karena memberikan ruang untuk mengeksplorasi makna di balik pengalaman belajar siswa serta refleksi guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran digital secara kontekstual dan partisipatif.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Islam Darussalam, yang secara langsung terlibat dalam pembelajaran menggunakan *Google Podcast*. Data utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan media *podcast*. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung pembelajaran seperti silabus, RPP (rencana

pelaksanaan pembelajaran), serta hasil evaluasi keterampilan menyimak siswa, yang dianalisis untuk memperkuat hasil temuan di lapangan. Data sekunder ini memberikan konteks lebih luas mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi yang sudah dilakukan oleh pendidik, sehingga dapat memperkaya pemahaman mengenai penggunaan media *podcast* dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu observasi partisipan dan wawancara semi terstruktur. Observasi partisipan dilaksanakan secara langsung di kelas untuk menangkap dinamika pembelajaran dalam situasi yang natural, sekaligus memungkinkan peneliti terlibat aktif dalam mengamati interaksi antara guru, siswa, dan media *podcast*. Sementara itu, wawancara semiterstruktur dilakukan terhadap guru dan siswa untuk menggali persepsi, pengalaman, serta tanggapan mereka terhadap penggunaan media *podcast* dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan jenis wawancara ini memberikan fleksibilitas dalam penggalian informasi, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lebih mendalam dan kontekstual.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama sebagai berikut 1) reduksi data, dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus kajian. 2) Penyajian data, dilakukan secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif. 3) Penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan yang muncul secara konsisten. Untuk menjamin validitas dan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara dari berbagai pihak (guru dan siswa), serta mengonfirmasi kesesuaian antara temuan di lapangan dan narasi yang diperoleh dari wawancara. Selain itu, pengecekan keabsahan data dilakukan melalui *member checking*, yaitu meminta informan (guru dan siswa) untuk meninjau kembali hasil wawancara yang telah ditranskripsikan untuk memastikan akurasi informasi. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data dan memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan pemahaman narasumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran Menyimak Menggunakan Media Podsimak**

Media yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini adalah media yang memanfaatkan teknologi komputer, baik berupa multimedia dan internet (Prasetya & Mulyaningtyas, 2021). Podsimak merupakan media digital yang pembuatannya menggunakan internet (memanfaatkan

Google Podcast) dan diperuntukkan untuk pembelajaran menyimak. Podsimak dimanfaatkan untuk memfasilitasi siswa dalam melatih kemampuan menyimaknya.

### *Prosedur Penggunaan Media Podsimak*

Adapun langkah-langkah menggunakan media pembelajaran Podsimak adalah sebagai berikut.

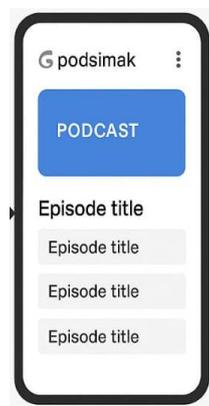
#### *Login*



**Gambar 1. Tampilan Awal Penggunaan Media Podsimak**

Langkah awal yang harus dilakukan siswa adalah *login* ke aplikasi Podsimak dengan menggunakan akun yang telah diberikan oleh guru atau pihak sekolah. Pada proses ini, siswa diminta memasukkan *email* serta kata sandi untuk dapat mengakses *platform*. Tujuan dari *login* ini adalah untuk memastikan data bersifat personal dan mengaitkan siswa dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kelasnya.

#### *Select Podcast*



**Gambar 2. Halaman Utama Media Podsimak**

Setelah berhasil *login*, siswa akan masuk ke halaman utama yang menampilkan daftar episode *podcast* yang telah disusun oleh guru. Di sini, siswa dapat memilih episode yang sesuai dengan topik pelajaran. Setiap *podcast* dirancang agar selaras dengan materi Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menyimak, sehingga relevan dengan kurikulum.

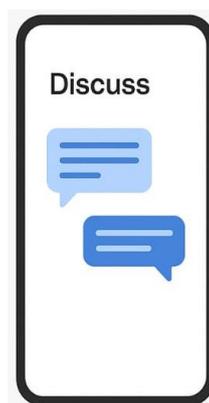
#### *Listen to Podcast*



**Gambar 3. Saat Mendengarkan *Podcast* dalam Media Podsimak**

Pada tahap ini, siswa diharapkan mendengarkan episode *podcast* dengan aktif. Dianjurkan kepada siswa untuk menyimak sebanyak dua kali: penyimakan pertama bertujuan memahami gagasan utama secara umum, sedangkan penyimakan kedua difokuskan pada pencatatan informasi detail dan kosakata baru. Langkah ini penting untuk mengembangkan kemampuan menyimak siswa secara bertahap.

#### *Discuss*



**Gambar 4. Ruang Diskusi dalam Media Podsimak**

Setelah proses menyimak selesai, siswa mengikuti kegiatan diskusi kelompok atau kelas bersama guru. Kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman, menggali makna, serta menghubungkan isi *podcast* dengan situasi kehidupan sehari-hari. Diskusi juga berperan

dalam memperkuat daya ingat dan melatih siswa mengungkapkan pendapat secara lisan berdasarkan materi yang telah didengar.

#### *Tahap Pembelajaran Menggunakan Media Podsimak*

Podsimak dikembangkan sebagai bentuk inovasi media pembelajaran digital berbasis audio yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak secara bertahap dan terstruktur. Proses pembelajaran melalui media ini dirancang ke dalam tiga tahap utama, yaitu sebelum menyimak, saat menyimak, dan setelah menyimak. Rangkaian tahapan tersebut disusun berdasarkan pendekatan *task-based language teaching* yang menekankan pentingnya aktivitas bermakna dalam proses pembelajaran (Hilhami, 2023).

Tahap sebelum menyimak diawali dengan penyampaian konteks topik oleh guru, disertai penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan pengenalan kosakata kunci yang akan muncul dalam *podcast*. Tahapan ini bertujuan untuk mengaktifasi skemata atau pengetahuan awal siswa agar mereka dapat mengaitkan isi audio dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki. Tahapan ini merupakan fase penting dalam mempersiapkan kesiapan mental dan kognitif siswa agar dapat menyimak secara aktif dan fokus. Selanjutnya, guru memberikan arahan dalam bentuk petunjuk mendengarkan, seperti “Perhatikan siapa narasumbernya, topik yang dibahas, dan informasi utama yang disampaikan”. Strategi ini mendorong penggunaan pendekatan *top-down* dalam menyimak, yaitu memahami makna keseluruhan sebelum menelaah rincian (Dhatu dan Daniel, 2022).

Tahap saat menyimak, *podcast* diputar sebanyak dua kali. Pemutaran pertama bertujuan untuk memperoleh pemahaman umum (*global listening*), sedangkan pemutaran kedua difokuskan pada pencarian informasi spesifik dan identifikasi kosakata penting (*detailed listening*). Selama proses ini, siswa diperbolehkan mencatat poin-poin utama yang dianggap penting. Menurut Nazwa dkk., (2025) teknik menyimak dengan mencatat mampu meningkatkan konsentrasi serta keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami isi materi pembelajaran.

Tahap setelah menyimak digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa melalui kegiatan diskusi, latihan soal, dan refleksi. Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi *podcast*, serta mendorong mereka mengungkapkan kembali informasi yang telah didengar menggunakan bahasa sendiri. Aktivitas ini mendukung teori *output hypothesis* yang dikemukakan oleh Swain (dalam Andi, 2024) bahwa proses produksi bahasa, baik secara lisan maupun tulisan dapat memperkuat penguasaan bahasa. Selain itu, diskusi

kelompok berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama antarsiswa. Dengan demikian, interaksi pascamenyimak dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Keseluruhan rangkaian pembelajaran ini dilaksanakan dalam empat pertemuan, masing-masing berdurasi 2 x 40 menit. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam memahami isi *podcast* dan memfasilitasi diskusi. Pemilihan *podcast* mempertimbangkan dengan kurikulum Bahasa Indonesia, kejelasan struktur bahasa, serta kandungan nilai edukatif dan religius yang sejalan dengan karakteristik sekolah berbasis Islam.

### **Dampak Penggunaan *Podsimak* terhadap Keterampilan Menyimak Siswa**

Penggunaan *Podsimak* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas VIII SMP Islam Darussalam. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi formatif, terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam memahami ide pokok, menangkap informasi rinci, serta menyimpulkan isi materi audio. Skor rata-rata siswa meningkat dari 65 sebelum penggunaan *Podsimak* menjadi 83 setelah empat kali pertemuan pembelajaran menggunakan media ini. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Jihan dkk. (2023) yang menyatakan bahwa *podcast* sebagai media pembelajaran audio sangat efektif dalam meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media audio seperti *Podsimak* menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton. Siswa mengaku lebih fokus dan termotivasi untuk belajar karena media yang digunakan terasa lebih kontekstual. Selain itu, mereka dapat mengakses media dengan mudah di waktu luang dan di tempat mana pun. Kemudahan akses terhadap media menyebabkan mereka semakin mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari penuturan salah satu siswa, "*Dengan Podsimak, saya merasa lebih mudah memahami materi karena bisa mendengarkan di waktu luang dan di tempat yang nyaman.*"

Selanjutnya dari hasil wawancara guru, "*Media audio ini membantu siswa untuk lebih terlibat aktif karena mereka lebih terbuka dengan cara belajar yang tidak hanya bergantung pada teks.*" Dapat diketahui bahwa penggunaan media *podcast* membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran yang mengutamakan indra pendengaran sehingga mereka bisa melatih kemampuan menyimaknya. Hal ini sesuai dengan gagasan dari Irmawati (2022) dari hasil penelitiannya bahwa media *podcast* dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat siswa lebih bersemangat. Selain itu, penggunaan media *podcast* untuk keterampilan menyimak dianggap memiliki dampak positif bagi siswa.

Dari sisi pengembangan kognitif, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi gagasan utama, membedakan antara fakta dan opini, serta merumuskan pesan utama dari materi yang disimak. Adapun aktivitas menyimak secara berulang turut berkontribusi terhadap peningkatan daya retensi informasi. Selain itu, kegiatan reflektif pascamenyimak memungkinkan siswa mengaitkan isi materi dengan pengalaman pribadi, sehingga memperkuat keterampilan berpikir yang reflektif. Oleh karena itu, siswa yang belajar menggunakan media *podcast* lebih mampu mengkolaborasi isi audio yang disimak, baik secara lisan maupun tulisan.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapan media ini. Pertama, keterbatasan akses terhadap perangkat audio di rumah bagi siswa yang tidak memiliki gawai pribadi. Kedua, proses pemilihan *podcast* yang relevan dengan kurikulum membutuhkan waktu serta keterampilan literasi digital dari guru. Literasi digital, sebagaimana dijelaskan oleh Gilster (1997), mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format digital secara kritis dan efektif. Dalam konteks ini, guru dituntut tidak hanya untuk memahami isi materi, tetapi juga mampu mengevaluasi dan mengadaptasi konten digital yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan infrastruktur dari sekolah serta pelatihan khusus bagi guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran audio secara efektif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Podsimak dalam pembelajaran keterampilan menyimak memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan proses dan hasil belajar siswa. Dari aspek proses pembelajaran, kegiatan berlangsung secara terstruktur melalui tiga tahap utama, yaitu sebelum menyimak, saat menyimak, dan setelah menyimak. Ketiga tahap ini dirancang untuk mengasah kesiapan siswa, memperdalam pemahaman, serta mendorong refleksi terhadap materi audio yang dipelajari. Dalam hal ini, peran guru sebagai fasilitator sangat menentukan keberhasilan proses menyimak.

Dari sisi capaian belajar, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menyimak siswa, seperti kemampuan mengidentifikasi gagasan pokok, menangkap informasi penting, dan menyusun kesimpulan secara mandiri. Penggunaan Podsimak juga terbukti mampu

meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana yang lebih interaktif, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, Podsimak layak direkomendasikan sebagai salah satu inovasi media pembelajaran keterampilan menyimak di tingkat SMP, terutama dalam konteks integrasi teknologi berbasis audio. Selain mendukung proses belajar yang efektif, media ini juga selaras dengan tuntutan literasi abad ke-21 yang menekankan pentingnya kemampuan menyimak secara kritis dan reflektif dalam pembelajaran bahasa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfandie, A. I. N., Kartika, A., Aji, B. A., Wafi'Ar-Rasyid, R. F., Dwiana, V. S., Maulidiyah, W. S., & Muzakky, M. I. (2025). Pemanfaatan Ruang *Podcast* sebagai Sarana Pengembangan Keterampilan Komunikasi Siswa di Jenjang SMA. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Ali, M. K., & Hasanah, A. (2024). Optimalisasi Media *Podcast* dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja di SMA Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. *HORIZON: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2 (2), 81-90.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, H. E. (2023). Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas (*Task-Based Language Teaching*) Studi Kasus Guru Bahasa Inggris SMP. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 2(1), 12-21.
- Gagne, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2021). *Principle of Instructional Design* (6thed.) Cengage Learning.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley Computer Pub.
- Gunawan, W. H., Maspaitella, M., Rutumalessy, M., Sapulette, V., Parinussa, J. D., & Shaddiq, S. (2025). *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Literasi dan Deep Learning. *Edu Research*, 6(1), 1490-1502.
- Irmawati. (2022). Penggunaan *Podcast* BELAPER (Belajar Asik Tanpa Baper) sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IX SMPN 2 Sampang. *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 93-100, <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2023.3.2.93-100>
- Masniati, A. (2024). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Kalangan Mahasiswa: Studi Kualitatif pada IAIN Ambon. *EMPIRIS: Jurnal Sains, Teknologi dan Kesehatan*, 1 (3), 129-136.
- Muflihah, N. N., Shofyan, M. F., Fitriani, G. N., Vebriyanti, T., & Ertinawati, Y. (2025). Pemanfaatan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keberhasilan Menyimak dalam Pembelajaran Teks Iklan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(01), 53-62.
- Mulyaningtyas, R. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta:

Alim's Publishing.

- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100-105.
- Patricia, N., & Fitri, S. (2024). Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media *Podcast* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Makassar. *Indonesian Language Teaching & Literature Journal*, 2(1), 70-77.
- Prasetya, C. I. & Mulyaningtyas, R. (2021) Pengembangan Media Kelas Virtual Berbasis Blogspot dalam Pembelajaran Membaca Cerpen bagi Siswa Kelas IX. *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 346-367, <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.2.346-367>
- Putu, K. P., Jampel, I. N., & Widiana, I. W. (2024). Media Audio Visual Berbasis *Podcast* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Learning*, 3(1), 94-104.
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan *Podcast* Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135-143.
- Sitairesmi, D., & Ginting, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Top-Down Bottom-Up Mahasiswa Universitas Ma Chung. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 176-186.
- Tarigan, H. G. (2019). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Widana, I. N. A., Jayawangsa, I. G. A. R., & Putrayasa, I. B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Bali Jenjang Sekolah Menengah Perspektif Tata Bahasa Transformasional-Generatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 637-650.